

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV
MELALUI PEMBELAJARAN *OUTING CLASS* PADA MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

Alfina Rohmawati¹, M. Sofyan Alnashr², Irma Nur Afidah³
Institut Pesantren Mathali'ul Falah^{1,2,3}
e-mail: rahmaalfin04@gmail.com

Diterima: 06/05/2026; Direvisi: 15/05/2026; Diterbitkan: 23/05/2026

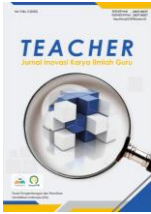
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV C MI Al Fattah Juwana melalui penerapan metode pembelajaran *outing class*. Metode ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan nyata sebagai sumber belajar agar siswa dapat mengamati objek secara langsung. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart yang terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek penelitian sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *outing class* mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Pada tahap pretest, nilai rata-rata siswa sebesar 55,27 dengan persentase ketuntasan belajar 44,44%. Setelah penerapan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 63,47 dengan persentase ketuntasan 61,11%. Pada siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat menjadi 75 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 77,78%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran *outing class* mampu membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, dan menyusun teks deskripsi secara runtut. Selain meningkatkan hasil belajar, metode *outing class* juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan. Dengan demikian, metode *outing class* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Kata Kunci: *Keterampilan Menulis, Metode Outing class, Pembelajaran Bahasa Indonesia*

ABSTRACT

This study aimed to improve the descriptive text writing skills of fourth-grade students of class IV C at MI Al Fattah Juwana through the implementation of the *outing class* learning method. This method refers to learning activities conducted outside the classroom by utilizing the real environment as a learning resource so that students can directly observe objects. This research employed Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection stages. The study was conducted in two cycles involving 36 students as research subjects. Data were collected through observation, interviews, tests, and documentation. The results showed that the implementation of the *outing class* learning method was able to improve students' descriptive writing skills. In the pretest stage, the students' average score was 55.27 with a learning mastery percentage of 44.44%. After the implementation of the action in cycle I, the average score increased to 63.47 with a



mastery percentage of 61.11%. In cycle II, the average score increased again to 75 with a learning mastery percentage reaching 77.78%. The improvement indicates that the *outing class* learning method helped students gain more concrete learning experiences, making it easier for them to develop ideas, choose appropriate vocabulary, and organize descriptive texts systematically. In addition to improving learning outcomes, the *outing class* method also made the learning process more active, interactive, and enjoyable. Therefore, the *outing class* method can be used as an alternative learning strategy to improve descriptive writing skills in Indonesian language learning at the elementary school level.

Keywords: *Writing Skills, Outing class Method, Indonesian Language Learning*

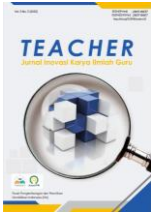
PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulis (Mubin & Aryanto, 2024). Bahasa Indonesia tidak hanya berperan sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Handayani & Subakti, 2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa agar peserta didik mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai kaidah kebahasaan (Ramadhanty et al., 2023).

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh siswa adalah keterampilan menulis, yang berperan sebagai sarana untuk menuangkan ide, perasaan, dan pengalaman secara tertulis dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar (Sumarni et al., 2020). Pada hakikatnya, kemampuan menulis berfungsi menambah wawasan dan memperkaya kosakata siswa, sehingga mereka terdorong untuk berpikir secara dinamis, kritis, dan rasional, serta mampu menghayati proses menulis sesuai tujuan pembelajaran yang benar (Palupi et al., 2023). Kesulitan siswa dalam menulis teks deskripsi umumnya terletak pada pengembangan ide dan penyusunan paragraf secara runtut (Ismawadah & Purnamasari, 2024).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung melalui tulisan (Tarigan, 2008). Menulis tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menuangkan kata, tetapi juga menuntut kemampuan berpikir sistematis, pengorganisasian ide, pemilihan kosakata yang tepat, serta penggunaan struktur dan kaidah bahasa secara benar (Rosmini et al., 2025). Salah satu bentuk tulisan yang perlu dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah teks deskripsi, karena jenis teks ini berperan dalam melatih kemampuan siswa untuk mengamati serta menggambarkan objek secara rinci dan sistematis (Indarti et al., 2025). Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar masih perlu dikembangkan, terutama pada aspek pengembangan ide, penggunaan kosakata, dan penyusunan kalimat secara runtut (Atastasio et al., 2024).

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas IV C MI Al-Fattah Juwana masih didominasi oleh metode ceramah dengan penggunaan media pembelajaran yang terbatas. Akibatnya, siswa kesulitan membangun gambaran konkret objek yang akan dideskripsikan, kurang fokus dalam pembelajaran, dan hasil belajar belum mencapai KKM 70. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lemahnya keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik tidak semata-mata disebabkan oleh kemampuan individu siswa, melainkan juga dipengaruhi oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang kontekstual serta terbatasnya pemberian pengalaman belajar secara langsung.



Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, diperlukan suatu pendekatan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman nyata dan kontekstual kepada peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah metode pembelajaran *outing class*, karena metode ini memungkinkan siswa belajar secara langsung di lingkungan nyata sehingga dapat mengamati objek secara konkret, meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran, serta memudahkan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Penerapan metode ini juga selaras dengan tujuan penulisan karangan deskripsi, yaitu menggambarkan objek secara jelas dan rinci agar dapat dipahami oleh pembaca (Jannah et al., 2025).

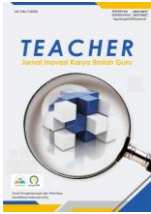
Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *outing class* terbukti mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Lestari (2023) menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas (*outing class*) dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi secara signifikan dan dapat digunakan oleh guru di sekolah sebagai metode pembelajaran. Kurniasih et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penerapan metode *outing class* memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, baik dari aspek isi, struktur, maupun motivasi belajar. Namun, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini dilakukan di lingkungan madrasah ibtidaiyah. Sehingga, masih terdapat keterbatasan hasil penelitian sebelumnya mengenai penerapan dan efektivitas pembelajaran *outing class* pada peserta didik di madrasah ibtidaiyah dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi peserta didik kelas IV C MI Al-Fattah Juwana melalui penerapan pembelajaran *outing class*. Keterampilan menulis deskripsi akan berkembang lebih optimal apabila siswa memperoleh pengalaman belajar langsung melalui pengamatan objek nyata, sehingga mampu membangun imajinasi, memperkaya kosakata, dan menyusun teks secara lebih konkret, runtut, serta bermakna. Penelitian ini penting dilakukan karena memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam memilih strategi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmiah mengenai implementasi pembelajaran *outing class* pada madrasah ibtidaiyah, serta menjadi rujukan bagi pengembangan model pembelajaran Bahasa Indonesia yang berorientasi pada pengalaman nyata untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & McTaggart yang terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan di MI Al Fattah Juwana pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV C yang berjumlah 36 peserta didik, terdiri atas 16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi melalui penerapan metode *outing class*.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran berupa modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi teks deskripsi berbasis *outing class*, lembar observasi, serta instrumen tes keterampilan menulis. Tahap pelaksanaan tindakan dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di luar kelas dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar agar siswa dapat melakukan pengamatan



langsung terhadap objek yang akan dideskripsikan. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran dan kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks deskripsi. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan menulis siswa berdasarkan aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, kosakata, serta ejaan dan tanda baca. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran dan arsip hasil belajar siswa.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil tes keterampilan menulis yang dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa pada setiap siklus. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dengan target minimal 75% siswa mencapai ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebelum tindakan pembelajaran diterapkan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV C MI Al Fattah Juwana. Hasil observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran belum optimal. Sebagian siswa kurang fokus saat kegiatan belajar berlangsung dan mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide serta menggambarkan objek secara rinci dalam bentuk tulisan. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti kemudian melaksanakan pretest keterampilan menulis teks deskripsi. Adapun hasil pretest siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pretest

Aspek	Hasil
Nilai rata-rata	55,27
Nilai tertinggi	75
Nilai terendah	30
Jumlah siswa tuntas	16 siswa
Persentase ketuntasan	44,44%
Jumlah siswa tidak tuntas	20 siswa
Persentase tidak tuntas	55,56%

Berdasarkan hasil pretest pada Tabel 1, diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV C MI Al Fattah Juwana masih tergolong rendah. Nilai rata-rata siswa hanya mencapai 55,27 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 44,44%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas mencapai 56%. Dari 36 siswa, hanya 16 siswa yang



memperoleh nilai di atas KKM 70, sementara 20 siswa lainnya masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tahap pretest adalah 75 dan nilai terendah 30. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, dan menggunakan kosakata yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan penerapan pembelajaran yang lebih kontekstual dan melibatkan pengalaman langsung agar keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara optimal.

Siklus I

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Setiap siklus dilaksanakan selama satu kali pertemuan atau dua jam pelajaran. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 10 November 2025.

Tabel 2. Hasil Posttest Siklus I

Aspek	Hasil
Nilai rata-rata	63,47
Nilai tertinggi	80
Nilai terendah	45
Jumlah siswa tuntas	22 siswa
Persentase ketuntasan	61,11%
Jumlah siswa tidak tuntas	14 siswa
Persentase tidak tuntas	38,89%

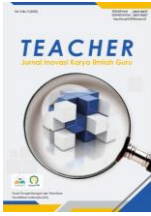
Berdasarkan hasil posttest pada siklus I yang disajikan pada Tabel 2, diketahui bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil pretest. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 63,47 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 61,11%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 38,89%. Dari 36 siswa, sebanyak 22 siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70 dan 14 siswa masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 80 dan nilai terendah adalah 45. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *outing class* mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan ide dan menyusun teks deskripsi, meskipun hasil yang diperoleh belum mencapai indikator keberhasilan penelitian sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 13 November 2024. Setiap siklusnya sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Tabel 3. Hasil Posttest Siklus II

Aspek	Hasil
Nilai rata-rata	75
Nilai tertinggi	95
Nilai terendah	55



Jumlah siswa tuntas	28 siswa
Persentase ketuntasan	77,78%
Jumlah siswa tidak tuntas	8 siswa
Persentase tidak tuntas	22,22%

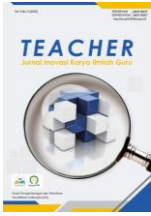
Berdasarkan hasil posttest pada siklus II yang disajikan pada Tabel 3, keterampilan menulis teks deskripsi siswa mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Nilai rata-rata siswa mencapai 75 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 77,78%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas sebesar 22,22%. Dari 36 siswa, sebanyak 28 siswa telah mencapai nilai di atas KKM 70 dan hanya 8 siswa yang masih belum tuntas. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada siklus II adalah 95 dan nilai terendah 55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *outing class* mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa secara lebih optimal, terutama dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, dan menyusun paragraf deskripsi secara runtut sehingga indikator keberhasilan penelitian telah tercapai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas IV C MI Al Fattah Juwana sebelum penerapan pembelajaran *outing class* masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pretest, nilai rata-rata siswa hanya mencapai 55,27 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 44,44%. Rendahnya hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, menyusun paragraf secara runtut, serta menggunakan kosakata yang tepat dalam menulis teks deskripsi. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga siswa kurang memperoleh pengalaman belajar yang konkret. Pembelajaran menulis deskripsi pada dasarnya memerlukan kemampuan pengamatan yang baik agar siswa mampu menggambarkan objek secara jelas dan rinci dalam bentuk tulisan. Atastasio et al. (2024) menjelaskan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar masih sering mengalami kendala pada aspek pengembangan gagasan dan penyusunan isi tulisan secara sistematis.

Pada tahap awal pembelajaran, siswa juga terlihat kurang fokus dan kurang aktif selama kegiatan belajar berlangsung. Sebagian siswa masih kesulitan menentukan objek yang akan ditulis karena mereka belum memiliki gambaran nyata terhadap objek deskripsi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang hanya bersifat teoritis belum mampu membantu siswa memahami teks deskripsi secara optimal. Menurut Umam dan Firdausa (2022), penggunaan media dan pengalaman visual dalam pembelajaran menulis dapat membantu siswa membangun imajinasi dan memudahkan mereka dalam menyusun karangan deskripsi secara lebih terarah. Dengan demikian, diperlukan suatu pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar langsung agar siswa lebih mudah menuangkan hasil pengamatannya ke dalam bentuk tulisan.

Penerapan pembelajaran *outing class* pada siklus I mulai menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis siswa. Hasil posttest siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 63,47 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 61,11%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran di luar kelas mulai membantu siswa memahami objek yang akan dideskripsikan melalui kegiatan pengamatan langsung. Siswa menjadi lebih mudah menemukan ide tulisan karena mereka dapat melihat dan mengamati



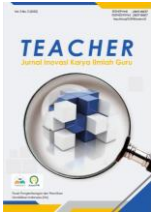
objek secara nyata. Selain itu, siswa mulai mampu menyusun kalimat deskripsi dengan lebih jelas meskipun masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek pemilihan kosakata dan pengembangan paragraf. Samboja dan Triayomi (2023) menyatakan bahwa penggunaan media dan pengalaman belajar konkret dapat membantu siswa sekolah dasar meningkatkan kemampuan menulis deskripsi karena siswa memperoleh gambaran objek secara langsung.

Meskipun hasil pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan penelitian, proses pembelajaran menunjukkan perubahan yang positif. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan mencatat hasil pengamatan selama kegiatan *outing class* berlangsung. Pembelajaran yang dilakukan di luar kelas menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa tidak mudah bosan selama proses pembelajaran. Keterlibatan siswa yang semakin meningkat menunjukkan bahwa pembelajaran kontekstual mampu membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2023) yang menjelaskan bahwa pembelajaran *outing class* dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan.

Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada pelaksanaan siklus II. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 77,78%. Jumlah siswa yang mencapai nilai di atas KKM juga meningkat menjadi 28 siswa, sedangkan siswa yang belum tuntas berkurang menjadi 8 siswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran *outing class* secara berkelanjutan mampu meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa secara lebih optimal. Pada tahap ini, siswa tidak hanya mampu mendeskripsikan objek berdasarkan hasil pengamatan, tetapi juga mulai mampu mengembangkan ide tulisan secara lebih rinci, memilih kosakata yang sesuai, serta menyusun paragraf dengan lebih runtut dan jelas.

Peningkatan hasil belajar pada siklus II menunjukkan bahwa pengalaman belajar langsung memberikan pengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam menulis. Ketika siswa melakukan pengamatan secara langsung, mereka memperoleh pengalaman sensorik yang membantu proses berpikir dan pengembangan ide tulisan. Kondisi tersebut sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran. Nurjamilah et al. (2025) menjelaskan bahwa pembelajaran konstruktivistik memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman secara mandiri melalui pengalaman belajar yang nyata. Dalam penelitian ini, pengalaman belajar melalui *outing class* membantu siswa menghubungkan objek yang diamati dengan ide tulisan sehingga proses menulis menjadi lebih mudah dilakukan. Pembelajaran *outing class* tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan dan aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Isnaini et al., 2025). Pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* membantu siswa mengembangkan ide tulisan secara lebih rinci karena siswa memperoleh pengalaman nyata yang dapat dijadikan sumber dalam menulis teks deskripsi (Sariadi et al., 2025).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Febriana et al. (2025) yang menyatakan bahwa pembelajaran *outing class* efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa karena peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung melalui pengamatan lingkungan sekitar. Selain meningkatkan hasil belajar, pembelajaran *outing class* juga memberikan dampak positif terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat lebih antusias dan lebih percaya diri dalam menyampaikan hasil



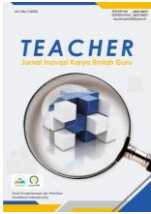
pengamatannya. Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam kegiatan mengamati objek, mencatat informasi, dan menyusun hasil pengamatan menjadi teks deskripsi. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa sekolah dasar. Harmin et al. (2021) menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis deskripsi karena siswa memperoleh pengalaman nyata yang membantu mereka mengembangkan isi tulisan secara lebih rinci dan terarah.

Temuan penelitian ini memperkuat bahwa pembelajaran berbasis pengalaman nyata dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah. Pembelajaran *outing class* tidak hanya membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi, tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Wiratama et al. (2022) menjelaskan bahwa pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis mampu membantu siswa mengembangkan ide secara sistematis berdasarkan pengalaman yang mereka peroleh secara langsung. Oleh karena itu, metode *outing class* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa pada jenjang sekolah dasar.

KESIMPULAN

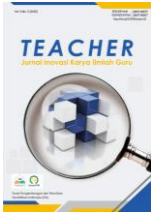
Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *outing class* yang dilakukan pada penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks deskripsi kelas IV C MI Al Fattah Juwana. Peningkatan keterampilan menulis terlihat dari ketuntasan klasikal yang menunjukkan bahwa dari siklus ke siklus terdapat peningkatan nilai ketuntasan klasikal. Hal ini dapat ditunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan atau persentase peserta didik yaitu 61%, dan pada siklus II menunjukkan 78%. Hal ini juga terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus I 63,47 %, sedangkan pada siklus II 75%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang memanfaatkan kegiatan pengamatan langsung di luar kelas mampu membantu siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga memudahkan mereka dalam mengembangkan ide, memilih kosakata, serta menyusun teks deskripsi secara lebih runtut dan jelas.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis. Metode *outing class* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara langsung dari lingkungan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menarik, dan bermakna. Oleh karena itu, metode *outing class* dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penerapan metode *outing class* pada keterampilan berbahasa lainnya atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran inovatif agar diperoleh hasil pembelajaran yang lebih optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Atastiasial, M., Agustii, R. D., Chandra, C., & Wijanarko, T. (2024). *Menganalisis kemampuan siswa sekolah dasar dalam menulis sebuah karangan teks deskriptif*. TSAQOFAH, 4(4), 3224–3230. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i4.3229>
- Febriana, A. R., Bahri, A., & Rahayu, S. (2025). Efektivitas penerapan metode pembelajaran *outing class* terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa. *Elementary School*, 12(2), 529–540. <https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i2.4477>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151-164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Harmin, H., Halimah, A., & Sulaiman, U. (2021). Pengaruh pembelajaran di luar kelas terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik kelas III MIS Ncera Kecamatan Belo Kabupaten Bima. *Jurnal Ilmiah Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 10–20. <https://doi.org/10.24252/jipmi.v3i1.19677>
- Indarti, R., Sariban, S., & Mustofa, M. (2025). Penerapan model pembelajaran problem based learning (PBL) materi menulis teks deskripsi kelas VI sekolah dasar. *Hastapena : Jurnal Bahasa, Sastra, Pendidikan dan Humaniora*, 2(2), 93-99. <https://ejournal.unisda.ac.id/index.php/HASTAPENA/article/view/10940>
- Ismawadah, & Purnamasari, V. (2024). Analisis kesulitan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VA SD Negeri Jragung 1 Kabupaten Demak. *Indonesian Journal of Elementary School (IJES)*, 4(1), 132–140. <https://doi.org/10.26877/ijes.v4i1.1829>
- Isnaini, K., Parlindungan, D. P., & Astuti, I. D. (2025). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Metode *Outing class*. *SEMNASFIP*, 2(2), 2054-2062. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/27319>
- Jannah, F., Aprinawati, I., Surya, Y. F., Fadhilaturrahmi, & Mufarizuddin. (2025). Penerapan strategi pembelajaran *outing class* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 693-703. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i4.35443>
- Kurniasih, K., Febriyani, S., & Azizah, A. N. (2025). Analisis Metode *Outing class* terhadap Kemampuan Menulis Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 2 Baregbeg. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6(6), 9093–9104. <https://doi.org/10.54373/imeij.v6i6.4152>
- Lestari, A. (2023). Pengaruh Pembelajaran *Outing class* Pada Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Inpres Tamalatea Kabupaten Gowa. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 571 - 582. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.1965>



- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(3), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nurjamilah, S. A. R., Bik, M. T. N., & Susanti, E. (2025). Teori belajar konstruktivisme. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(4), 6867-6882. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/3075>
- Palupi, A. T., Sismulyasih, N., Wasilah, Z., Farikah, F. N., Irvan, M. F., & Wijayama, B. (2023). *Metode dan media inovatif: Jadikan siswa luar biasa terampil dalam berbahasa*. Cahaya Ghani Recovery. <https://books.google.co.id/books?id=1EHPEAAAQBAJ>
- Ramadhanty, S., Umam, N. K., & Nugroho, A. S. (2023). Pengaruh metode outdoor learning terhadap keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV UPT SD Negeri 30 Gresik. *Nusantara Hasana Journal*, 3(2), 217–226. <https://doi.org/10.59003/nhj.v3i2.929>
- Rosmini, R., Muhammadiyah, M., & Asdar, A. (2025). Penggunaan Metode *Outing class* Terhadap Penguasaan Kosakata Dan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas VI UPT SPF Sekolah Dasar Negeri Bulurokeng Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 5(2), 259–264. <https://doi.org/10.35965/bje.v5i2.5311>
- Samboja, A., & Triayomi, R. (2023). Analisis Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas IIIb dengan Menggunakan Media Pop Up Book. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3514-3523. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6364>
- Sariadi, Ritonga, M.U., & Hadi, W. (2025). Pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis *outing class* terhadap kemampuan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT. SD Negeri 17 Perkebunan Sei Bejangkar. *Jurnal Sains Student Research*, 3(2), 235–244. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4202>
- Sumarni, S., Asdar, A., & Hamid, S. (2020). Efektivitas Penerapan Teknik Clustering Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Bebas Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education*, 1(1), 5–8. <https://doi.org/10.35965/bje.v1i1.464>
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Umam, N. K., & Firdausa, A. R. (2022). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Media Gambar Seri Siswa Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA : Jurnal Pemikiran Pendidikan*, 28(2), 42–48. <https://doi.org/10.30587/didaktika.v28i2.4377>
- Wiratama, N. A., Fatimah, I. D., & Widiyati, E. (2022). Meningkatkan keterampilan menulis deskripsi melalui pendekatan kontekstual pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3428–3434. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2527>